

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Deskripsi Kasus

Kasus yang digunakan dalam penelitian ini adalah perilaku Penderita dalam pencegahan penularan TB Paru yang berada dalam naungan wilayah kerja Puskesmas Pacar Keling, Kelurahan Pacar Keling, Kecamatan Tambaksari.

Perilaku pencegahan penyakit adalah perilaku di mana pasien melakukan aktivitas yang bertujuan untuk menurunkan resiko terjadinya penyakit. Perilaku peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit merupakan perilaku yang saling melengkapi satu sama lain untuk memperoleh hasil kesehatan optimal yang diinginkan pasien (Potter&Perry, 2005).

#### 3.2 Deskripsi Responden

Tabel 3.1 Karakteristik responden penderita TB paru yang berobat di puskesmas Pacar Keling Surabaya.

Responden	Umur	Jenis Kelamin	Suku	Pendidikan terakhir	Pekerjaan	Penghasilan	Pernikahan
Tn. RM	21	Laki-laki	Jawa	SMA	Pelajar	0	belum menikah
Ny. MA	57	Perempuan	Jawa	SD	IRT	0	menikah
Tn. MO	61	Laki-laki	Jawa	SMA	Swasta	2 jt - 3 jt/bulan	menikah
Ny. TR	45	Perempuan	Jawa	SMP	IRT	0	menikah
Tn. F	17	Laki-laki	Jawa	SMA	Pelajar	0	Belum menikah
Ny. S	48	Perempuan	Jawa	SD	Swasta	0	janda
Tn. ZM	28	Laki-laki	Jawa	SMA	Swasta	2- 3 jt/bulan	menikah
Tn. JS	27	Laki-laki	Jawa	SMA	Swasta	2 jt/bulan	menikah
Ny. P	32	Perempuan	Jawa	SMP	IRT	0	janda
Ny. A	54	Perempuan	Jawa	SMP	IRT	0	menikah

Berdasarkan tabel 3.1 diatas menunjukkan bahwa penderita berumur antara 17 – 60 tahun responden yang berjenis kelamin laki laki sebanyak 5 orang dan perempuan 5 orang, semua responden berasal dari Jawa.

### **3.3 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun penelitian pada seluruh proses penelitian (Nursalam, 2010).

Berdasarkan tujuan diatas jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *deskriptif*, yaitu memaparkan atau menggambarkan peristiwa – peristiwa yang terjadi pada saat penelitian. Desain penelitian yang digunakan adalah *deskriptif* yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara obyektif dan diinginkan untuk memecahkan atau menjawab suatu permasalahan yang dihadapi pada situasi saat ini (Nursalam, 2010). Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kuesioner tentang perilaku penderita dalam pencegahan penularan TB paru di wilayah kerja Puskesmas Pacarkeling Surabaya

#### **3.2.1 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan tanggal 21-22 Desember 2018 di wilayah kerja Puskesmas Pacar Keling, Kelurahan Pacar Keling, Kecamatan Tambaksari

### 3.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 klien yang menderita TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Pacar keling, Kelurahan Pacar Keling, Kecamatan Tambaksari

### 3.2.3 Prosedur Pengambilan Data

1. Meminta surat perizinan pengambilan data awal dan penelitian dari Universitas Muhammadiyah Surabaya dengan persetujuan dari pembimbing I dan pembimbing II.
2. Meminta surat perizinan pengambilan data awal dan penelitian dari Bankesbanpol Surabaya sebagai instansi resmi di Surabaya.
3. Meminta surat perizinan pengambilan data awal dan penelitian dari Dinas Kesehatan Surabaya sebagai instansi resmi yang menaungi Puskesmas Pacar Keling .
4. Setelah mendapat surat izin dari Dinas Kesehatan Surabaya, peneliti menemui Kepala Puskesmas Pacar Keling untuk meminta izin terkait pengambilan data awal dan izin penelitian yang mana akan menggunakan sampel dari pasien Puskesmas Pacar Keling.
5. Pada tahap pengambilan data awal, peneliti menemui responden satu per satu untuk dilakukan anamneses awal terkait penyakitnya serta memberikan penjelasan kepada sampel terkait penelitian dan manfaat penelitian.
6. Pada tahap penelitian, peneliti akan melakukan observasi dan memberikan kuisisioner awal yaitu kuisisioner tentang evaluasi perilaku pencegahan ditinjau dari faktor presipitasi.

7. Penelitian ini dilakukan selama 2 hari.

### **3.4 Unit Analisa dan Kriteria Interpretasi**

#### **3.3.1 Unit Analisa**

Unit analisis merupakan cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan analisa dari hasil penelitian yang merupakan gambaran atau deskriptif. Studi kasus ini mengarah pada mengidentifikasi perilaku Penderita dalam pencegahan penularan TB paru di wilayah kerja Puskesmas Pacarkeling Surabaya

#### **3.3.2 Kriteria Interpretasi**

Kriteria interpretasi yang digunakan dalam menilai perilaku pencegahan penderita TB dengan kuisioner perilaku pencegahan penularan ditinjau dari faktor presipitasi yang sudah dimodifikasi untuk pasien TB. Kuisioner perilaku pencegahan penularan TB paru yang berisi 12 pernyataan yang memakili untuk menilai perilaku pencegahan penularan TB paru di wilayah kerja Puskesmas Pacarkeling Surabaya. Kategori tersebut didapat dari skor pilihan di setiap pernyataan, terdiri dari selalu = 3, kadang-kadang = 2 tidak pernah = 1 yang kemudian dikategorikan dengan pendekatan skala likert dengan 2 kategori yakni baik dan buruk. Dikatakan Baik jika total skor  $> 66.7\%$  , Buruk jika total skor  $< 66,7\%$

### **3.5 Etika Penelitian**

Menurut (Hidayat, 2010), Etika penelitian terbagi menjadi lima yaitu *Informed Consent*, *Anonimity*, *Confidentiality*, *Maleficience And Non-Maleficience*, *Justice*.

#### **3.4.1 *Informed Consent***

Lembar persetujuan menjadi responden diberikan kepada subyek yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan riset yang akan dilakukan. Jika bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan dan tetap menghormati hak – haknya.

#### **3.4.2 *Tanpa Nama (Anonimity)***

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, alamat lengkap, ciri fisik dan gambar identitas lainnya yang mungkin dapat mengidentifikasi responden. Cukup dengan memberi nomor kode masing – masing lembar tersebut, dalam hal ini nama yang ditulis di kuesioner, hanya nama inisial respoden dan nomor tempat tidur responden.

#### **3.4.3 *Kerahasiaan (Confidentiality)***

Kerahasiaan informasi yang dibeikan oleh responden dirahasiakan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang di butuhkan dan disajikan, sehingga kerahasiaan terhadap privasi responden tetap terjaga, peneliti hanya mencantumkan nama inisial, dan diagnose.

#### **3.4.4 *Beneficience dan Non-maleficience***

Etika penelitian ini menuntut penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Proses penelitian yang dilakukan juga

diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan.

#### **3.4.5 Keadilan (*Justice*)**

Prinsip adil pada penelitian diterapkan pada semua tahap pengumpulan data, misalnya pada pemilihan sampel, pemberian kuesioner, dan penjelasan saat melakukan diskusi. Proses pelaksanaan penelitian yang melibatkan beberapa partisipan harus mendapatkan manfaat yang sama.

